

**HUBUNGAN KADAR ASAM URAT DENGAN HIPERTENSI
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

SKRIPSI



**Oleh :
MARIA FREDERIKA BHOKI
N16231188**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**HUBUNGAN KADAR ASAM URAT DENGAN HIPERTENSI
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
MARIA FREDERIKA BHOKI
N16231188

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI :

**HUBUNGAN KADAR ASAM URAT DENGAN HIPERTENSI
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

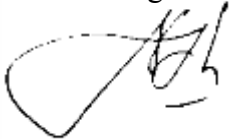
Oleh :

**MARIA FREDERIKA BHOKI
N16231188**

Surakarta, 06 Juli 2024

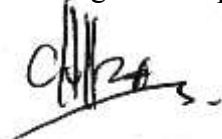
Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. RM Narindro Karsanto, MM
NIS. 0120171061231

Pembimbing Pendamping



Rumeysa Chitra Puspita, S.ST., MPH
NIS. 01201710162232



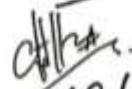
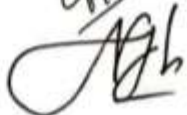
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI :

HUBUNGAN KADAR ASAM URAT DENGAN HIPERTENSI PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Oleh :
MARIA FREDERIKA BHOKI
N16231188

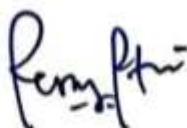
Surakarta, 6 Juli 2024
Menyetujui,

	Tandatangan	Tanggal
Penguji I		23/7/2024
Penguji II		02/08/2024
Penguji III		5/8 2024
Penguji IV		7/8-2024

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Prof. dr. Marsetyawan, HNES., M.Sc., Ph.D
NIDK. 88930990018

Ketua Program Studi
D4 Analisis Kesehatan

Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D
NIS. 01201206162161

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Hipertensi Pada Pasien Ginjal Kronik Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 Agustus 2024



Maria Frederika Bhoki

N16231188

“MOTTO”

“Percayakanlah Segala Usahamu Pada Tuhan, Maka RencanaMu Akan Berhasil”

(Amsal, 16:3)

“Tangan Yang Lamban Akan Membuat Miskin, Tetapi Tangan Orang Rajin Menjadi Kaya.”

(Amsal, 10:4)

“Janganlah Kamu Kuatir Tentang Apapun Juga, Tetapi Nyatakanlah Dalam Segala Hal Keinginanmu Kepada Allah Dalam Doa Dan Permohonan Dengan Ucapan Syukur. Damai Sejahtera Allah, Yang Melampaui Segala Akal, Akan Memelihara Hati Dan Pikiranmu Dalam Kristus Yesus.”

(Filipi, 4:6)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat, rahmat, anugerahNya, karena penulis boleh diberikan Kesehatan dan juga kesanggupan untuk memulai dan menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “**Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta**”.

Penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan juga arahan dari bapak/ibu dosen pembimbing serta tim penguji sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas proposal skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini proposal ini dapat diselesaikan karena adanya campur tangan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi
2. Prof. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi
3. Ibu Reny Pratiwi, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. dr. Raden Mas Narindro Karsanto, MM selaku pembimbing utama yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Rumeysa Chitra Puspita, S.ST., MPH selaku penguji II dan pembimbing pendamping yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini
6. dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes selaku penguji I skripsi ini yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini
7. dr. Ratna Herawati, M.Biomed selaku penguji II yang sudah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
8. Bapak dan Mama yang selalu mendukung setiap proses perkuliahan dengan penuh cinta dan perhatian
9. Obi, Ed, Ita, Ka Osin, Bapa&Mama Sergio, Inces Veronika, para penghuni Asrama yang selalu memberikan semangat yang penuh keceriaan untuk mamake, Grup My Famili yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan ini.
10. Teman – teman D4 analis Kesehatan Alih Jenjang Angkatan 2023 yang selalu saling mendukung dan membantu Khususnya Ilin, Ka Helfi, Indah, Resti yang selalu saling membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini. Untuk adik-adik tercinta di Grup Anak Tebing, Grup Butuh sentuhan yang selalu memberikan semangat dan juga perhatian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan di bidang Kesehatan khususnya terkait dengan manajemen pasien gagal ginjal kronik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih mengenai hubungan antara kadar asam urat dan hipertensi pada kondisi tersebut.

Akhir kata, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan memberikan manfaat untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Kesehatan Masyarakat.

Surakarta, 20 Agustus 2024

Penulis



Maria Frederika Bhoki

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
“MOTTO”	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Bagi Institusi	3
2. Manfaat Bagi Peneliti	3
3. Manfaat Bagi Masyarakat	3
E. Penelitian Relevan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Ginjal	5
a. Definisi Ginjal	5
b. Anatomi Ginjal	5
c. Jenis Gagal Ginjal	6
2. Gagal Ginjal Kronik	6
a. Definisi Gagal Ginjal Kronik	6

b.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gagal Ginjal Kronik	7
c.	Etiologi.....	7
d.	Gejala klinis	7
e.	Patofisiologi.....	8
f.	Derajat Gagal Ginjal Kronik	9
g.	Manifestasi Klinik Gagal Ginjal Kronik.....	10
3.	Asam Urat	10
a.	Definisi Asam Urat	10
b.	Patofisiologi Asam Urat.....	11
c.	Gejala klinis Asam Urat.....	11
d.	Metode Pemeriksaan Asam Urat.....	12
e.	Hiperurisemia.....	13
f.	Hubungan Asam Urat dengan Hipertensi	14
g.	Komplikasi Hiperurisemia Pada Ginjal	14
h.	Hubungan Asam Urat pada Gagal Ginjal Kronik ..	15
4.	Hipertensi	15
a.	Definisi Hipertensi	15
b.	Patofisiologi	16
c.	Gejala Hipertensi	17
d.	Klasifikasi Hipertensi	18
e.	Hubungan Hipertensi pada Gagal Ginjal Kronik...	19
f.	Hubungan Kadar Asam Urat, Hipertensi, pada Gagal Ginjal Kronik	20
B.	Kerangka Pikir	21
C.	Hipotesis.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
A.	Rancangan Penelitian	22
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
C.	Populasi dan Sampel	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel.....	22
D.	Variabel Penelitian	22
E.	Definisi Operasional.....	23
F.	Alat dan Bahan.....	23
1.	Alat.....	23
2.	Bahan	23
G.	Prosedur Penelitian.....	24
1.	Prosedur Pemeriksaan Asam Urat.....	24
H.	Teknik Pengumpulan Data	25
I.	Teknik Analisis Data	25
J.	Jadwal Penelitian.....	26

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A.	Hasil Penelitian	27
1.	Analisis Karakteristik Responden.....	27
2.	Analisis Data.....	29
B.	Pembahasan.....	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A.	Kesimpulan	32
B.	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Anatomi Ginjal.....	6
Gambar 2. 2 Patofisiologi Hipertensi	17
Gambar 2. 3 Kerangka Teori	21
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	4
Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi JNC VI	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4. 1 Distribusi berdasarkan karakteristik Responden.....	27
Tabel 4. 2 Distribusi Kadar Asam Urat Berdasarkan Kategori.....	28
Tabel 4. 3 Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Derajat Hipertensi	28
Tabel 4. 4 Analisis Tabulasi Silang (Crosstabulation)	29
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Data Berdasarkan Uji Chi-Square	29

DAFTAR SINGKATAN

dL	<i>desiliter</i>
GGK	Gagal Ginjal Kronik
GBD	<i>Global Burden of Disease</i>
GFR	<i>Glomerulus Filtration Rate</i>
IRR	<i>Indonesian Renal Registry</i>
JNC	<i>Joint National Committee</i>
LFG	Laju Filtrasi Glomerulus
mg	<i>miligram</i>
ml	<i>mililiter</i>
min	menit
max	maximal
min	minimal
NO	nitrogen oksidasi
PGK	Penyakit Ginjal Kronik
POCT	<i>Point Of Care Testing</i>
ROS	<i>Reactive Oksidatif Stress</i>
RAA	<i>renin-angiotensin-aldosteron</i>
SUA	<i>Serum Uric Acid</i>
SCr	<i>Serum Creatinin</i>
WHO	<i>Worl Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ethical Clearance (EC) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi Surakarta.....	38
Lampiran 2. Surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan prodi D4 analis Kesehatan Universitas Setia Budi	39
Lampiran 3. Surat Izin Peneliatain dari RSUD Dr. Moewardi	40
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian Dari RSUD Dr. Moewardi	41
Lampiran 5. Data Sekunder Rekam Medik Hasil Penelitian	42
Lampiran 6. Hasil Output SPSS	45
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	46

INTISARI

Bhoki, M. F. 2024. Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Gagal ginjal kronik (GGK) merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Kejadian penyakit gagal ginjal kronik berhubungan dengan beberapa faktor seperti asam urat, pola hidup, diabetes melitus, dan hipertensi. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi dapat menyebabkan pembuluh darah pada ginjal mengkerut sehingga aliran darah menuju ginjal terganggu dan mengakibatkan kerusakan sel-sel pada ginjal. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar asam urat dengan hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, dengan pendekatan *Cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Desember 2023-Juni 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, subjek penelitian yaitu 110 responden pasien gagal ginjal kronik. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan rekam medik pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini yaitu didapatkan sebanyak 62% berjenis kelamin laki-laki, berdasarkan usia paling tinggi pada usia 55-64 tahun sebanyak 36.4% responden. Hasil pemeriksaan kadar asam urat dengan jumlah paling banyak yaitu dengan hasil pemeriksaan kadar asam urat tinggi sebesar 57.3%, sedangkan berdasarkan derajat hipertensi paling tinggi derajat I (ringan) sebanyak 68.2%, derajat II (sedang) 21.8%, dan derajat III (tinggi) sebesar 10.0% responden. Berdasarkan uji *Chi-Square* hasil yang didapatkan yaitu $p = 0.013$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kadar asam urat dengan hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan nilai ($p < 0.005$).

Kata Kunci : gagal ginjal kronik, asam urat, hipertensi

ABSTRACT

Bhoki, M. F. 2024. Relationship Between Uric Acid Levels And Hypertension In Chronic Kidney Failure Patients At Dr. Hospital. Moewardi Surakarta. D4 Health Analyst Study Program, Faculty Of Health Sciences, Setia Budi University.

Chronic kidney failure (CKD) is a public health problem throughout the world. The incidence of chronic kidney failure is related to several factors such as uric acid, lifestyle, diabetes melitus, and hypertension. High blood pressure or hypertension can cause the blood vessels in the kidneys to constrict so that blood flow to the kidneys is disrupted and results in damage to cells in the kidneys. The aim of the study was to determine the relationship between uric acid levels and hypertension in chronic kidney failure patients at Dr. RSUD. Moewardi Surakarta.

This research used an observational analytical method, with a Cross-sectional approach carried out in December 2023-June 2024. The sampling technique used quota sampling, the research subjects were 110 respondents who were patients with chronic kidney failure. Data collection used secondary data obtained from the results of examining patient medical records at RSUD Dr. Moewardi Surakarta. The data analysis used was the Chi-Square test.

The results of this research were that 62% were male, based on age, the highest was 55-64 years old, 36.4% of respondents. The highest number of uric acid level examination results was 57.3%, namely high uric acid level examination results of 57.3%, while based on the degree of hypertension the highest was grade I (mild) at 68.2%, grade II (moderate) 21.8%, and grade III (high) amounting to 10.0% of respondents. Based on the Chi-Square test, the results obtained were $p=0.013$, which means that there is a significant relationship between uric acid levels and hypertension in chronic kidney failure patients at Dr. RSUD. Moewardi Surakarta with a value of ($p<0.005$).

Keywords: chronic kidney failure, uric acid, hypertension.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit yang berpotensi mengancam jiwa yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien, baik kecacatan bahkan kematian. Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia (Firdayanti *et al.*, 2023). Kejadian penyakit gagal ginjal kronik berhubungan dengan beberapa faktor seperti asam urat, faktor lain yang berhubungan dengan gagal ginjal kronik yaitu hipertensi. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi dapat menyebabkan pembuluh darah pada ginjal mengkerut sehingga aliran darah menuju ginjal terganggu dan mengakibatkan kerusakan sel-sel ginjal, jika hal ini terus terjadi maka ginjal tidak berfungsi dengan baik (Pongsibidang, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, prevalensi penyakit gagal ginjal kronik menjadi salah satu masalah kesehatan utama di seluruh dunia, sekitar 9 dari 10 orang di dunia teridentifikasi menderita penyakit ginjal kronik (Tonelli *et al.*, 2018). Pada tahun 2015 *Global Burden of Disease* (GBD) juga melaporkan bahwa 1,2 juta orang meninggal karena penyakit gagal ginjal kronik. Saat ini, diperkirakan 10 persen populasi dunia mengidap penyakit ginjal kronik (PGK), namun 9 dari 10 orang mengidap penyakit tersebut dan tidak menyadari kondisinya (Mulyana *et al.*, 2020).

Menurut Data Kemenkes RI (2019), angka penyakit gagal ginjal kronik tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 6,4% dan terendah berada di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,8%. Menurut rentang usia, gagal ginjal kronik terutama menyerang kelompok umur 65 hingga 74 tahun dengan angka sebesar 8,23%. Berdasarkan pada jenis kelamin, laki-laki lebih sering menderita gagal ginjal kronik yaitu sebesar 4,17% dan perempuan 3,52% (Kemenkes RI, 2019).

Data Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2015) menunjukkan bahwa angka kejadian kasus gagal ginjal di Jawa Tengah yang paling tinggi adalah Kota Surakarta dengan 1.497 kasus (25,22%) dan urutan kedua adalah Kabupaten Sukoharjo sebanyak 742 kasus (12,50%) (Dinkes Jateng, 2015).

Asam urat akan mengalami supersaturasi dari kristalisasi dalam urin yang akan menjadi batu saluran kencing, sehingga menghambat sistem sekresi dan ekskresi dari fungsi ginjal. Ekskresi asam urat dalam urin tergantung pada asam urat dalam darah, filtrasi glomerulus, dan sekresi tubulus asam urat (Zhang, 2017).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah yang dapat merusak pembuluh darah yang menyebabkan pembuluh darah mengkerut atau menjadi keras. Hipertensi tidak hanya berisiko tinggi menderita jantung tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah, makin tinggi tekanan darah maka makin besar risikonya (Giena *et al.*, 2018).

Hipertensi dan asam urat berkaitan dengan terjadinya gagal ginjal, dimana hipertensi menyebabkan kerusakan pembuluh darah di ginjal sehingga mengurangi kemampuan ginjal untuk melakukan pembuangan zat-zat dalam tubuh sehingga terjadi penumpukan asam urat dan mengakibatkan peningkatan kadar asam urat dalam darah (Gaubert *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur *et al.*, (2018), tentang hubungan kadar asam urat dengan kadar kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar asam urat kadar kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik. Berdasarkan penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Muanalia *et al* tahun (2018), tentang hubungan kadar asam urat, kadar ureum dan kreatinin pada penderita gagal ginjal kronik menyimpulkan dari 36 pasien penyakit gagal ginjal kronik, diperoleh hasil pemeriksaan yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kadar asam urat tinggi pada pasien gagal ginjal kronik sebanyak 30,5% atau 11 pasien.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti *et al* pada tahun (2023), tentang analisis kadar asam urat serum pada individu dengan gagal ginjal kronik disimpulkan bahwa dari hasil penelitian terhadap 29 pasien gagal ginjal kronik menyatakan bahwa terjadi peningkatan kadar asam urat pada pasien gagal ginjal kronik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al.*, (2023), tentang gambaran hipertensi, asam urat, obesitas, diabetes berdasarkan waktu hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik

menyimpulkan bahwa dari 50 pasien gagal ginjal kronik yang menderita hipertensi sebanyak 42 orang atau 84% dan 8 orang atau 16% tidak menderita hipertensi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Kadar Asam Urat dengan Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan Kadar Asam Urat dengan Hipertensi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di RSUD Dr. Moewardi Surakarta?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi sumber literatur dalam bidang kimia klinik.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan tentang hubungan kadar asam urat dengan hipertensi pada pasien gagal ginjal kronik.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih banyak kepada masyarakat tentang pentingnya pemantauan kadar asam urat dan hipertensi pada penderita penyakit gagal ginjal kronik.

E. Penelitian Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Nur <i>et al.</i> , 2018	Hubungan Kadar Asam Urat Dengan Kadar Kreatinin Pada Pasien Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Bandar Lampung Tahun 2016	Analitik observasional dengan pendekatan <i>Cross-Sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil tidak ada hubungan antara kadar asam urat dengan kadar kreatinin dengan hasil analisis koefisien korelasi (r) sebesar 0,277 dan nilai p-value 0,053 (p<0,05)	Penelitian oleh Nur <i>et al.</i> ,(2018) menggunakan responden gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sedangkan dan melihat hubungan dengan kadar kreatinin sedangkan penelitian ini menggunakan responden pasien gagal ginjal tanpa melihat riwayat hemodialisa dan melihat hubungan dengan hipertensi
2.	Utami <i>et al.</i> ,2023	Gambaran hipertensi, obesitas, diabetes, asam urat, lama hemodialisis pada penderita gagal ginjal di RSUD kabupaten banggal	Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif dengan uji Univariat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita hipertensi lebih banyak dibandingkan asam urat	Penelitian oleh utami <i>et al.</i> , (2023) menggunakan metode survey deskriptif dengan uji Univariat menggunakan responden gagal ginjal, hipertensi,obesitas,diabetes, asam urat dengan lama hemodialisa. Sedangkan penelitian ini menggunakan observasi analitik dengan pendekatan cross-sectional dengan menggunakan responden gagal ginjal kronik, hipertensi dan asam urat tanpa melihat waktu hemodialisa
3.	Firdayanti <i>et al.</i> , 2023	Analisis kadar asam urat serum pada individu dengan gagal ginjal kronik	Observasional analitik dengan teknik sampling accidental sampling dengan uji korelasi	Hasil penelitian menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara peningkatan kadar asam urat dengan penderita GJK dengan nilai p=0,000 (p<0,05)	Penelitian oleh firdayanti <i>et al.</i> , tahun 2023 menggunakan teknik sampling accidental sampling dengan uji korlasi dan hanya menganalisis kadar asam urat dengan pasien GJK sedangkan penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive dengan uji chi-square dan menambahkan variabel hipertensi pada pasien GJK.